

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA
KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BANYUDONO TAHUN
AJARAN 2013/2014**

JURNAL PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh:

ISTIQOMAH

A 210 100 041

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Djumali, M.Pd
NIP/NIK : 144

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Istiqomah

NIM : A 210 100 041

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : **PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Oktober 2014
Pembimbing

Drs. Djumali, M.Pd
NIK : 144



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani TromolPos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Istiqomah

NIM : A 210 100 041

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : **PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KREATIVITAS
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA
SISWA KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI 1 BANYUDONO
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 21 Oktober 2014

Yang menyerahkan

ISTIQOMAH
A 210 100 041

ABSTRAK

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA
KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BANYUDONO TAHUN
AJARAN 2013/2014**

Istiqomah, A 210 100 041, Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi, 2) pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi, 3) pengaruh fasilitas belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 114 siswa dengan sampel 84 siswa yang diambil dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis linier $Y = 55,405 + 0,271 X_1 + 0,170 X_2$. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : 1) fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,021 > 1,990$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,003$; 2) kreativitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,136 > 1,990$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,036$; 3) fasilitas belajar dan kreativitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,894 > 3,109$ pada taraf signifikansi 5% ; 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 83% dan sumbangan efektif sebesar $19,9\%$, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 17% dan sumbangan efektif sebesar $4,2\%$. Hasil dari perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh $0,241$ yang berarti $24,1\%$ hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan kreativitas belajar, sisanya sebesar $75,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Fasilitas Belajar, Kreativitas Belajar, Hasil Belajar Ekonomi.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia terus berkembang. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satunya usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Karena pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan keterampilan tertentu pada individu untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi.

Sekolah memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan utama dalam pendidikan, kegiatan ini bertujuan membawa anak didik menuju keadaan yang lebih baik. Berhasil tidaknya proses pembelajaran dapat diketahui dari hasil belajar yang dicapai siswa. Hal tersebut biasanya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa. Proses dari hasil belajar siswa merupakan indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa tersebut. Dari hasil belajar inilah dapat dilihat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

Menurut Hamalik (2006:30), “Hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak paham menjadi paham”. Hasil belajar yang memuaskan merupakan tujuan dan harapan dari setiap siswa, orang tua murid, dan guru sebagai tenaga pendidik, tetapi untuk meraih hasil belajar yang bagus tidaklah mudah karena banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar yang maksimal dicapai melalui proses belajar yang maksimal pula. Pokok permasalahan mutu pendidikan terletak pada masalah proses pembelajaran. Sedangkan, kelancaran proses pembelajaran ditunjang oleh komponen pendidikan yaitu salah satunya adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar diharapkan dapat terpenuhi agar tercipta lingkungan belajar yang nyaman. Kondisi lingkungan belajar yang nyaman akan menimbulkan motivasi, minat, dan perhatian siswa dalam belajar.

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang dan memperlancar kegiatan pembelajaran. Menurut Tim FKIP UMS penyusun Buku Manajemen Pendidikan (2004:49), “Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien”.

Kreativitas sebagai salah satu faktor intern yang berpengaruh pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Hasrat dan motivasi yang kuat akan mendorong untuk berkreasi baik dalam belajar maupun menerima pembelajaran. Kreativitas merupakan kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang baru, siswa dengan daya kreativitas yang tinggi akan mampu belajar dengan baik karena selalu mempunyai ide-ide kreatif yang dapat meningkatkan motivasinya untuk belajar.

Makna kreativitas sering dipergunakan dalam pendidikan, dan pada kenyataannya kreativitas memang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Kreativitas sebagai suatu proses memikirkan berbagai gagasan dalam menghadapi suatu masalah. Bagi pendidikan yang terpenting bukanlah apa yang dihasilkan dari proses tersebut, tetapi keasyikan dan kesenangan siswa terlibat dalam proses ini. Dalam situasi pendidikan tidak perlu selalu mengharapkan produk-produk yang berguna dari kegiatan kreatifnya, yang perlu dirangsang, dipupuk adalah sikap dan minat untuk melibatkan diri dalam kegiatan kreatif. Menurut Hurlock (2005:4), “Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya”. Kreativitas akan menimbulkan sikap kritis yang akan mendorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

Pentingnya kreativitas dalam pembelajaran di sekolah dimaknai sebagai wahana pembentukan kepribadian siswa yang diarahkan pada daya cipta, ide kreatif, imajinatif, eksplorasi, serta perubahan tingkah laku. Kreativitas akan mengarahkan peserta didik kepada keberhasilan dalam hidupnya. Sehubungan dengan hal tersebut, Munandar (2004: 37) mengemukakan bahwa:

(a) Dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia, (b) kreativitas atau berfikir kreatif, sebagai kemampuan untuk bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal, (c) bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu, (d) kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Dengan membiasakan hidup kreatif sejak dini, maka disiapkan untuk menghadapi segala tantangan zaman yang kian bertambah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas adalah kemampuan berfikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan mencari cara yang berbeda dari suatu pengalaman untuk memberikan alternatif pemecahan masalah. Manusia yang kreatif memiliki kecenderungan bersifat mandiri, memiliki rasa percaya diri yang kuat, berwawasan luas, cerdas, memiliki kemampuan berfikir yang tinggi serta mampu menciptakan ide dan gagasan baru terutama dalam memecahkan masalah.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014, (2) Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014, (3) Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian dapat dipandang sebagai usaha kegiatan yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan cara-cara atau metode yang sesuai, alat serta fasilitas yang memungkinkan sehingga dapat mencapai hasil

yang dapat dipertanggungjawabkan. Cara mencari kebenaran dianggap atau dipandang ilmiah adalah melalui metode penelitian.

Menurut Sugiyono (2010:2), “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Arikunto (2006:136), “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara pelaksanaan penelitian keilmuan dalam rangka mendapatkan atau mengumpulkan fakta-fakta yang mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif karena penelitian ini untuk mencari pengaruh dan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan data kuantitatif atau angka, karena data yang diperoleh dari populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

Penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014 yang populasinya berjumlah 114 siswa. Menurut Sugiyono (2010:126), apabila jumlah populasi 114 dengan taraf signifikansi 5% maka sesuai dengan tabel penentuan jumlah sampel, sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu berjumlah 84 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling* cara acak, dan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data berasal dari data primer yaitu angket fasilitas belajar dan angket kreativitas belajar. Penelitian ini terdiri dari dua variabel penelitian, variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini yaitu hasil belajar ekonomi (Y), sedangkan variabel bebas atau yang mempengaruhi adalah fasilitas belajar (X_1) dan kreativitas belajar (X_2). Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diujicobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 30 siswa Sekolah Menengah Atas tahun ajaran 2013/2014 yang tidak termasuk sampel dalam penelitian. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan

menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang mana variabel fasilitas belajar dinyatakan valid 13 butir pernyataan, variabel kreativitas belajar dinyatakan valid 14 butir pernyataan. Item-item soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Sedangkan untuk angket yang tidak valid dikeluarkan. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) 0,749 dan 0,763. Harga r_{11} untuk semua variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0,361 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).

Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan besarnya sumbangan relatif dan efektif variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sekolah Menengah Negeri 1 Banyudono beralamatkan Jl. Jembungan, Banyudono, Boyolali. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banyudono mempunyai visi , “Terwujudnya Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banyudono yang Unggul dalam Prestasi dan Teladan dalam Perilaku”. Berdasarkan visi tersebut, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banyudono merumuskan misi sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan lingkungan pembelajaran yang kondusif.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang efektif dan efisien.
- 3) Mewujudkan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- 4) Melaksanakan pembinaan, pembimbingan, pelatihan, dan pengembangan potensi diri siswa.

- 5) Menumbuhkan semangat berprestasi dan berkompetisi secara sehat bagi segenap warga sekolah.
- 6) Melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan memanfaatkan ilmu pengetahuan teknologi untuk pengembangan ilmu dan kehidupan.
- 7) Memberdayakan semua potensi sekolah dan masyarakat untuk mengembangkan pendidikan yang berkeunggulan lokal dan berwawasan global.
- 8) Menanamkan nilai-nilai dasar keilmuan, keimanan dan ketakwaan.
- 9) Mengembangkan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Simpatik) dalam pergaulan.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang pertama yaitu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang memiliki sebaran atau distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program *SPSS 15.0 for windows*. Untuk menolak atau menerima hipotesis dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi (α) =5%. Jika nilai probabilitas > 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa ketiga data yaitu fasilitas belajar, kreativitas belajar dan hasil belajar ekonomi semuanya berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi untuk variabel fasilitas belajar yaitu $0,200 > 0,05$, variabel kreativitas belajar dengan nilai signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$, sedangkan variabel hasil belajar dengan nilai signifikansi yaitu $0,164 > 0,05$.

Hasil uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linear) atau tidak. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS 15.0 for windows* adalah variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi memberikan hasil yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,430 < 1,767$ dan nilai signifikansi $0,149 > 0.05$. Sedangkan untuk variabel kreativitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi memberikan hasil

yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,603 < 1,754$ dan nilai signifikansi $0,890 > 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan kreativitas belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 55,405 + 0,271X_1 + 0,170X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel *independent* bernilai positif, artinya fasilitas belajar dan kreativitas belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi.

Hasil uji hipotesis yang pertama yaitu, "fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi". Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel fasilitas belajar (X_1) sebesar 3,021 lebih besar dari t_{tabel} (1,990) dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), variabel fasilitas belajar memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 19,9% dan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 83%. Berdasarkan kesimpulan tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari fasilitas belajar, artinya semakin baik fasilitas belajar, maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa. Sebaliknya semakin kurang tersedianya fasilitas belajar, maka semakin menurun pula hasil belajar ekonomi siswa.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu, "Kreativitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi". Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel kreativitas belajar (X_2) sebesar 2,136 lebih besar dari t_{tabel} 1,990 dengan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$. Dengan hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), variabel kreativitas belajar memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 4,2% dan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 17%. Berdasarkan kesimpulan tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari kreativitas belajar, artinya semakin tinggi kreativitas belajar maka hasil belajar ekonomi semakin meningkat, sebaliknya semakin rendah kreativitas belajar maka hasil belajar ekonomi siswa menurun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan: (1) Analisis regresi linear ganda digunakan untuk memprediksi variabel (Y) yang dipengaruhi oleh variabel (X), dan dari hasil analisis regresi linear ganda yang telah diuji, membuktikan bahwa ada pengaruh fasilitas belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014. (2) Berdasarkan uji signifikansi secara parsial (uji t_1) pada lampiran 18 terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan oleh fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014. (3) Berdasarkan uji signifikansi secara parsial (uji t_2) pada lampiran 18 terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan oleh kreativitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014. (4) Berdasarkan uji signifikansi secara simultan (Uji F) pada lampiran 18 terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan dari fasilitas belajar dan kreativitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014.

(5) Hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) pada lampiran 19 menunjukkan bahwa kontribusi fasilitas belajar adalah sebesar 19,9% dan variabel kreativitas belajar memberikan kontribusi sebesar 4,2% sehingga total sumbangan fasilitas belajar dan kreativitas belajar dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa adalah sebesar 24,1%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang dominan terhadap hasil belajar ekonomi dibandingkan variabel kreativitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika
- Hurlock , B. Elizabeth. 2005. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- TIM FKIP UMS. 2004. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: UMS
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta